

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan dasar. Mata pelajaran pendidikan jasmani telah ada di semua jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan perkembangan pendidikan jasmani di semua kalangan baik tua maupun muda, anak kecil hingga dewasa. Melalui mata pelajaran pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang baik untuk mendidik.

Meskipun tidak semua cabang olahraga di ajarkan dalam mata pelajaran ini, olahraga dinilai cukup menarik dan menyenangkan bagi siswa. Tingginya minat siswa pada pelajaran olahraga tersebut menjadikan alasan yang kuat untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada beberapa cabang olahraga khusus yang banyak peminatnya yang beberapa diantaranya tidak diajarkan di jam sekolah.

Di SMAN 4 Kabupaten Tangerang kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah ada dan terus berjalan keberadaan dan perkembangannya sampai

saat ini. Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: hoki, futsal, basket, bulu tangkis, pencak silat, sepak bola, dan voli. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang terdapat di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ini diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi siswa dibidang olahraga, setidaknya siswa dapat mengembangkan minatnya dibidang olahraga. Sehingga dengan begitu pembinaan ekstrakurikuler tersebut perlu diperhatikan secara khusus.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa di SMAN 4 Kabupaten Tangerang salah satunya adalah hoki. Hal ini mungkin disebabkan karena hoki merupakan ekstrakurikuler yang prestasinya sudah tidak diragukan lagi di SMAN 4 Kabupaten Tangerang. Keberadaan hoki di sekolah ini sudah ada sejak tahun 2005, dan keberadaannya masih terus ada dan berkembang hingga saat ini. Terus adanya regenerasi pemain membuat ekstrakurikuler hoki tetap terus ada di SMAN 4 Kabupaten Tangerang.

Mempelajari keterampilan gerak di kegiatan ekstrakurikuler hoki dapat dilakukan secara efektif dan efisien yaitu dengan penguasaan koordinasi yang baik, maka setiap peserta harus mempunyai tingkat kemampuan dasar yang baik yang akan berpengaruh terhadap penguasaan gerak yang dipelajarinya, jadi suatu keterampilan gerak akan mudah dikuasai apabila peserta yang mempelajarinya mempunyai kemampuan dasar yang baik. Jadi selain faktor minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler hoki, tidak kalah pentingnya adalah faktor keterampilan gerak siswa (*Motor Educability*),

karena dengan penguasaan kemampuan *motor educability* yang baik, siswa dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler hoki tidak akan mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar yang akan di pelajari.

Ekstrakurikuler hoki adalah salah satu olahraga permainan yang dimainkan secara beregu dengan menggunakan *stick* atau tongkat penggerak untuk menggerakkan bola serta dituntut kerjasama yang baik antar pemain. Teknik dasar yang harus dikuasai untuk permainan ini menurut D.J Gleen Cross, meliputi:

1. Bergerak dengan bola *dribble*, baik dengan menggunakan *close dribble*, *loose dribble*, maupun *Indiana dribble*.
2. Menerima dan mengontrol bola yang meliputi : memberhentikan bola dari depan, dari samping kanan, dari samping kiri, ataupun dari belakang.
3. Mendorong dan membagi bola (*Push dan reverse push*).
4. Merebut bola, keterampilan pertekelan terhadap *stick* lawan yang dilakukan dari depan, dari samping kiri, dan dari samping kanan.
5. Keterampilan khusus, seperti keterampilan penjaga gawang, *shooting*, *rebound*, *penalty stroke*, dan *penalty corner*, dan keterampilan khusus lainnya.¹

Dribble atau menggiring bola merupakan teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain hoki secara baik, karena *dribble* digunakan untuk mengontrol bola tetap dalam penguasaan tim dan mengubah arah penyerangan. Bergerak dengan bola atau menggiring bola adalah teknik dasar *dribble* yang diajarkan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang. Teknik menggiring bola yang diajarkan

¹ D.J Gleen Cross *coaching Hockey The Australian Way. (Melbourne: Australia Hockey association, 1924), h.25*

salah satunya adalah teknik *Indiana dribble*. Teknik *Indiana dribble* adalah teknik menggiring bola berbelok-belok ke arah kanan dan kiri dengan menggunakan bagian dalam stik, dan di dalam bergerak ke depan berusaha agar bola tidak lepas terlalu jauh dari stik, pandangan tidak terlalu tertuju pada bola tetapi sesekali harus melihat teman, lawan, dan keadaan sekitar. Penguasaan teknik dasar *indiana dribble* sulit dilakukan, dikarenakan teknik ini bola selalu senantiasa berada di depan tubuh pemain dan selalu dalam penguasaan stik pemain.

Banyak peserta ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan menggiring bola dengan teknik *indiana dribble* sedangkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler hoki itu besar.

Berdasarkan pengamatan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang keterkaitan antara minat siswa dan kemampuan *motor educability* dengan kemampuan menggiring bola *indiana dribble*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi faktor utama siswa menyenangi kegiatan ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?

2. Bagaimana minat siswa kelas XI dan XII dalam mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
3. Bagaimana tingkat *motor educability* siswa kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
4. Apakah terdapat hubungan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler hoki dengan kemampuan menggiring bola *Indiana dribble* pada siswa kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
5. Apakah terdapat hubungan antara *motor educability* dengan kemampuan menggiring bola *Indiana dribble* pada siswa kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
6. Apakah terdapat hubungan antara minat siswa dan *motor educability* dengan kemampuan menggiring bola *Indiana dribble* pada siswa kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang menarik untuk diteliti, yang juga secara logika diharapkan memiliki hubungan yaitu antara minat siswa dan *motor*

educability terhadap hasil kemampuan menggiring bola *Indiana dribble* pada siswa kelas XI dan XII SMAN 4 Kabupaten Tangerang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler hoki terhadap hasil kemampuan menggiring bola *indiana dribble* pada siswa kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
2. Apakah terdapat hubungan antara *motor educability* terhadap hasil kemampuan menggiring bola *indiana dribble* pada siswa kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat siswa dan *motor educability* terhadap hasil kemampuan menggiring bola *Indiana dribble* pada siswa kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki di SMA N 4 Kabupaten Tangerang pada khususnya dan sekolah lain yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler hoki lain pada umumnya.
2. Memberikan informasi tentang manfaat pentingnya melakukan gerakan yang benar untuk membantu meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain hoki.
3. Untuk memberikan gambaran kepada pembina atau pelatih ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang untuk mengetahui hubungan antara minat dan *motor educability* terhadap kemampuan *indiana dribble*.
4. Untuk memberikan gambaran kepada pembina atau pelatih ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang bagaimana menyikapi anak yang perlu latihan khusus dan anak yang cepat tanggap dalam menerima teknik gerakan hoki.